



# **PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
&  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

## PT AGRO YASA LESTARI Tbk

### DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

	<u>HALAMAN/ PAGE</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - v	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	4	STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 41	NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

----- 000 -----



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 1 (ONE) YEAR  
PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022**

**PT AGRO YASA LESTARI, TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We the undersigned ;*

- |                          |   |                              |
|--------------------------|---|------------------------------|
| 1. Nama                  | Indra Jaya David Pardosi  | 1. Name                      |
| Alamat Kantor            | Gedung Gondangdia Lama 25 Lt. 3 Ruang 1B-C<br>Jalan R.P. Soeroso No. 25<br>Jakarta Pusat  | Office Address               |
| Alamat Domisili          | Kota Bambu Utara RT.009 / RW.004, Kel. Kota Bambu Utara, Kec. Pal Merah,<br>Jakarta Barat | Address of Domicile          |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-3918838<br>Direktur Utama / <i>President Director</i>                                 | Telephone number<br>Position |
| 2. Nama                  | Ricky Sastra Hidayat  | 2. Name                      |
| Alamat Kantor            | Gedung Gondangdia Lama 25 Lt. 3 Ruang 1B-C<br>Jalan R.P. Soeroso No. 25<br>Jakarta Pusat  | Office Address               |
| Alamat Domisili          | Jl. Strada No. 21 RT.006 / RW 003, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta<br>Selatan     | Address of Domicile          |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-3918838<br>Direktur / <i>Director</i>   | Telephone number<br>Position |

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Agro Yasa Lestari Tbk;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Agro Yasa Lestari Tbk;</i>  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;   | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar<br>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i><br>b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Agro Yasa Lestari Tbk.  | 4. <i>We are responsible for Pt Agro Yasa lestari Tbk internat control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret / March 24, 2023

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

(Indra Jaya David Pardosi)

(Ricky Sastra Hidayat)





**Drs. CHAERONI & REKAN**

Registered Public Accountants  
Assurance, Tax & Advisory  
Licence No. 9/KM.1/2007

Nomor : 00031/2.0713/AU.1/05/0163-1/1/III/2023

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth. :  
Direktur, Komisaris dan Pemegang Saham  
PT Agro Yasa Lestari Tbk  
Gedung Gondangdia 25  
Jalan R.P. Soeroso No. 25  
Cikini Menteng, Jakarta Pusat

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Agro Yasa Lestari Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

To:  
*Directors, Commissioners and Shareholders of  
PT Agro Yasa Lestari Tbk  
Gedung Gondangdia 25  
Jalan R.P. Soeroso No. 25  
Cikini Menteng, Jakarta Pusat*

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Agro Yasa Lestari Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan Catatan 5 Piutang Usaha, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebesar Rp 3.630.811.177.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang usaha tersebut, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan.

### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespon hal audit utama, kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen piutang usaha.

Kami memeriksa keakuratan data dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual.

## Hal lain

Laporan keuangan PT Argo Yasa Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya nomor 00073/2.1202/AU.1/05/0804-1/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 menyatakan suatu opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit were as described in Note 2f Allowance for impairment losses on financial assets and Note 5 Trade Receivables, for the financial statements as of December 31, 2022, allowance for impairment losses on trade receivables amounted to Rp 3,630,811,177 .*

*We focused on this area because of the carrying value of the large allowance for impairment losses formed on these trade receivables, which are significant to the financial statements.*

### How our audit addressed the key audit matter

*We have performed the following audit procedure to address this key audit matter, we understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the internal rating process and examining the trade receivable files on a sampling basis.*

*We checked the accuracy of data and recalculation the individual for impairment assessment.*

## Other Matters

*The financial statements of PT Argo Yasa Lestari Tbk as of 31 December 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose reports number 00073/2.1202/AU.1/05/0804-1/1/IV/2022 as of April 25, 2022, stated an unmodified opinion on those financial statements.*

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

## ***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## ***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Drs.CHAERONI & REKAN  
Izin Usaha / Business License No.9/KM.1/2007



**Drs. Moch. Chaeroni, Ak., CA., CPA., BKP.**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0163/Public Accountant Registration No. AP.0163  
Jakarta, 24 Maret 2023 / March 24, 2023



## PT AGRO YASA LESTARI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As Of December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	202.217.004	4	921.879.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.776.532.063	5	12.574.246.260	Trade receivables
Persediaan	24.391.896.671	6	32.988.952.725	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.525.423.143	12a	1.525.423.143	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	64.466.665	7	3.666.665	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>44.960.535.546</u>		<u>48.014.168.761</u>	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Noncurrent Assets</b>
Aset tetap	1.812.699.951	8	1.887.014.284	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.078.488.914	12c	508.311.871	Deferred tax assets
Aset lain-lain	21.000.000		21.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.912.188.865</u>		<u>2.416.326.155</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>47.872.724.411</u></b>		<b><u>50.430.494.916</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	-	9	197.217.600	Trade payables
Utang pajak	1.549.855.542	12b	1.525.774.079	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.582.161	10	959.976	Accrued expenses payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.554.437.703</u>		<u>1.723.951.655</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Noncurrent Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	46.333.713	11	-	Post employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>46.333.713</u>		<u>-</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>1.600.771.416</u></b>		<b><u>1.723.951.655</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham	42.671.160.000	13	42.671.160.000	Share capital
Agio saham	7.058.160.000	14	7.058.160.000	Share premium
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(3.457.367.005)		(1.022.776.739)	Retained earning (accumulated deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>46.271.952.995</u>		<u>48.706.543.261</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>47.872.724.411</u></b>		<b><u>50.430.494.916</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

## PT AGRO YASA LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2022 Dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Years Ended  
December 31, 2022 And 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan	8.987.252.297	15	1.992.589.556	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(8.392.500.000)</u>	16	<u>(1.806.675.000)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	594.752.297		185.914.556	Gross profit
Beban usaha :				Operating expenses :
Beban penjualan	(4.628.225)	17	(140.380.918)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(3.595.229.609)</u>	18	<u>(2.916.653.348)</u>	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	(3.005.105.537)		(2.871.119.710)	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) di luar usaha	<u>338.228</u>	19	<u>4.358.561.197</u>	Nonoperating income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.004.767.309)		1.487.441.486	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>570.177.043</u>	12c	<u>179.090.129</u>	Deferred income tax benefits (expense)
Laba (rugi) bersih	(2.434.590.266)		1.666.531.615	Net income (loss)
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba (Rugi) komprehensif</b>	<b><u>(2.434.590.266)</u></b>		<b><u>1.666.531.615</u></b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
Laba (Rugi) bersih per saham dasar	<u>(2,85)</u>	20	<u>1,95</u>	Net profit per basic shares (Loss)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

## PT AGRO YASA LESTARI Tbk

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2022 Dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended

December 31, 2022 And 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Share premium	Akumulasi kerugian/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 01 Januari 2021	42.671.160.000	-	(2.689.308.355)	39.981.851.645	Balance as of 01 January 2021
Agio saham	-	7.058.160.000	-	7.058.160.000	Share premium
Laba (rugi) bersih	-	-	1.666.531.616	1.666.531.616	Net income (loss)
Saldo 31 Desember 2021	42.671.160.000	7.058.160.000	(1.022.776.739)	48.706.543.261	Balance as of 31 December 2021
Laba (rugi) bersih	-	-	(2.434.590.266)	(2.434.590.266)	Net income (loss)
Saldo 31 Desember 2022	42.671.160.000	7.058.160.000	(3.457.367.005)	46.271.952.995	Balance as of 31 December 2022

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

## PT AGRO YASA LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.784.966.494	5,6,15	9.824.164.836	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(197.217.600)	7,8,9,16	(978.974.638)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(475.461.500)	18	(594.358.500)	Cash payments to employees
Pembayaran beban operasi	<u>(2.831.950.358)</u>	18	<u>(2.916.653.348)</u>	Payment for operating expenses
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(719.662.964)</u>		<u>5.334.178.349</u>	Net cash flows (used in) from operating activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penjualan aset tetap	<u>-</u>	8	<u>10.500.000.000</u>	Sell of fixed assets
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>-</u>		<u>10.500.000.000</u>	Net cash flows from investing activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penurunan utang bank	<u>-</u>		<u>(15.241.500.000)</u>	Decrease in bank loans
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>(15.241.500.000)</u>	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(719.662.964)		592.678.349	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	<u>921.879.968</u>		<u>329.201.619</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	<b><u>202.217.004</u></b>		<b><u>921.879.968</u></b>	<b>Cash and cash equivalents, end of year</b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

## PT AGRO YASA LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2022 Dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As Of And For The Years Ended  
December 31, 2022 And 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Agro Yasa Lestari Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 15 Februari 2010, oleh Ineu Mauleni S.H., notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-25815.AH.01.01, tanggal 21 Mei 2010. Perseroan tidak memiliki entitas induk.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir dengan akta No. 09 tanggal 16 April 2021 oleh Dr. Agung Iriantoro, SH, MH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0241648, tanggal 16 April 2021.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial 21 Mei 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung Gondangdia 25, Jalan. R.P Soeroso No. 25 Cikini Menteng, Jakarta Pusat.

#### Entitas Induk

PT Agro Yasa Lestari Tbk, merupakan perusahaan berdiri sendiri tidak memiliki induk maupun anak perusahaan.

#### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-17/D.04/2020 tanggal 31 Januari 2020, tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Agro Yasa Lestari Tbk., Pernyataan Pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Pernyataan efektif ini bukan merupakan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas kecukupan atau kebenaran keterangan yang tercantum dalam Pernyataan Pendaftaran atau dokumen lampirannya atau menyetujui, mengesahkan atau meneliti keunggulan investasi pada perusahaan atau efek yang diajukan dalam pernyataan pendaftaran tersebut di atas.

### 1. GENERAL INFORMATION

#### a. Establishment and General Information

PT. Agro Yasa Lestari Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Establishment No. 13 dated February 15, 2010, by Ineu Mauleni S.H., notary in Surabaya. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-25815.AH.01.01, dated May 21, 2010. The Company does not have a parent entity.

The Company's articles of association have been amended several times, and most recently by deed No. 09 April 16, 2021 by Dr. Agung Iriantoro, SH, MH, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0241648, dated April 16, 2021.

The Company commenced its commercial operations on May 21, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is, among others, in the trading sector, industrial sector, agricultural sector and services sectors.

The Company is domiciled at Gondangdia 25 Building, R.P Soeroso Street No. 25 Cikini Menteng, Central Jakarta.

#### Ultimate Parent Company

PT Agro Yasa Lestari Tbk, is an independent company that does not have a parent or subsidiary company.

#### b. Company's Public Offering

Based on Financial Services Authority letter Number: S-17/D.04/2020 dated January 31, 2020 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, for the Initial Public Offering of PT Agro Yasa Lestari Tbk., the Registration Statement becomes effective.

This effective statement does not constitute the approval of the Financial Services Authority on the adequacy or correctness of the information contained in the Registration Statement or its attachment documents or approving, ratifying or examining the advantages of investments in companies or securities submitted in the Registration Statement mentioned above.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM - Lanjutan**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Roy Octavian  
Komisaris Independen : George Samuel

**Direksi :**

Direktur Utama : Indra Jaya David Pardosi  
Direktur : Ricky Sastra Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan PT Argi Yasa Lestari Tbk diotorisasi oleh Direksi Perseroan untuk diterbitkan tanggal 24 Maret 2023.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL INFORMATION - Continued**

**c. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of 31 December 2022 and 2021, were as follows:

**Board of Commissioners :**

: President Commissioner  
: Independent Commissioner

**Directors:**

: President Director  
: Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has permanent employees of 3 employees, respectively

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of PT Agro Yasa Lestari Tbk were authorised by the Company's Board of Directors for the issue as at March 24, 2023.

**a. Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory regulations.

The Financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is the historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi**  
**Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan**  
**Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan PSAK baru yang signifikan adalah PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa”. Dampak dari penerapan PSAK baru tersebut dijelaskan di bawah ini.

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perseroan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71, Perseroan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Perseroan sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan dari penerapan PSAK 71. Penerapan model penurunan nilai baru atas aset keuangan Perseroan berdasarkan PSAK 71 tidak mengakibatkan penyesuaian pada saldo laba Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020.

**PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan**  
**Pelanggan”**

Sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perseroan telah menerapkan metode pengakuan pendapatan menggunakan pendekatan 5 langkah penilaian yang dipersyaratkan dalam standar baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting**  
**Standards (“SFAS”) and Interpretations of**  
**Statements of Financial Accounting Standards**  
**(“ISFAS”)**

On 1 January 2020, the Company has adopted new SFAS and ISFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Significant new SFAS adopted were SFAS 71 “Financial Instruments”, SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers” and SFAS 73 “Leases”. Impacts from the adoption of these new SFAS are set forth below.

**SFAS 71 “Financial Instruments”**

SFAS 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard.

In accordance with the transitional provision of SFAS 71, the Company has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 71 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Company as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

There were no significant impacts to the Company’s financial statements from the implementation of SFAS 71 provisions. The implementation of the new impairment model on the Company’s financial assets under SFAS 71 did not result in any adjustment to the Company’s retained earnings as at 1 January 2020.

**SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”**

In accordance with SFAS 72, the Company has applied the revenue recognition method using a five-step approach as prescribed in the new standard. Under SFAS 72, the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi**  
**Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan**  
**Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) - Lanjutan**

Sesuai ketentuan transisi PSAK 72, Perseroan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif daripenerapan PSAK 72 pada tanggal 31Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Perseroan sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

Tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan dari penerapan PSAK 72. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020.

**PSAK 73 “Sewa**

Perseroan telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali period komparatif untuk periode pelaporan 2018, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian, jika ada, yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perseroan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Mengecualikan biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting**  
**Standards (“SFAS”) and Interpretations of**  
**Statements of Financial Accounting Standards**  
**(“ISFAS”) - Continued**

In accordance with the transitional provision of SFAS 72, the Company has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 72 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Company as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

There were no significant impacts to the Companys’ financial statements from the adoption of SFAS 72. The implementation of the standard did not result into any adjustment to the retained earnings of the Company as of 1 January 2020.

**SFAS 73 “Leases”**

The Company has adopted SFAS 73 retrospectively from 1 January 2020, but has not restated comparatives for the 2018 reporting period, as permitted under the specific transitional provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments, if any, arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on 1 January 2020.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease assets and lease liabilities immediately before transition as the carrying amount of the right of use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right of use assets as at 1 January 2020.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi**  
**Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan**  
**Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) - Lanjutan**

- Menggunakan peninjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada kontrak yang bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020.

Perseroan juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Perseroan mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 “Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa”.

**PSAK dan ISAK lainnya**

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi”;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak ;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 13 “Properti Investasi”, PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”, PSAK 66 “Pengaturan Bersama” dan ISAK 16 “Perjanjian Konsesi Jasa”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting**  
**Standards (“SFAS”) and Interpretations of**  
**Statements of Financial Accounting Standards**  
**(“ISFAS”) - Continued**

- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- Relying on the previous assessments on whether leases are onerous as at 1 January 2020 based on SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” as an alternative to performing an impairment review. Based on management’s assessment, there were no onerous contracts as at 1 January 2020.

The Company has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Company relied on its assessment made applying SFAS 30 and ISFAS 8 “Determining whether an arrangement contains a Lease”.

**Other SFAS and ISFAS**

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 22 “Business Combinations”;
- Amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual Improvement to SFAS 71 “Financial Instruments” and SFAS 73 “Leases”;
- Annual Improvement to SFAS 1 “Presentation of
- Annual Improvement to SFAS 13 “Investment Property”, SFAS 48 “Impairment of Assets”, SFAS 66 “Joint Arrangement” and ISFAS 16 “Service Concession Arrangement”.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi**  
**Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan**  
**Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) - Lanjutan**

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting**  
**Standards (“SFAS”) and Interpretations of**  
**Statements of Financial Accounting Standards**  
**(“ISFAS”) - Continued**

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets”
- Amendment to SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”
- Amendment to SFAS 46 “Income Taxes”

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release, the Bank has changed its accounting policy to conform to the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company’s financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
 PENTING - Lanjutan**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran royalti kepada kas negara dan penempatan dana cadangan untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo dicatat sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES - Continued**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less from time of placements and not pledged as collateral nor restricted in use.

Cash and cash equivalents, which is restricted for royalty payment to state treasury and placement for reserve fund for loan principal and interest payments that will be due, is classified as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**f. Piutang usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Perhitungan nilai persediaan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First In First Out). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi dari harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka - Bagian Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk menempatkan aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perseroan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**f. Trade receivables**

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Prepaid Expenses - Noncurrent Portion" account in the statement of financial position

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criterias are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**i. Aset Tetap - Lanjutan**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/The useful life</u>	
Bangunan	20 tahun/year	Building
Kendaraan	4 tahun/year	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun/year	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dievaluasi atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**i. Fixed Assets - Continued**

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using straight-line method, over the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Masa manfaat/The useful life</u>	
Building	20 tahun/year	
Vehicle	4 tahun/year	
Office equipment	4 tahun/year	

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (misalnya aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk sebuah aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**j. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the amount higher of an asset's or CGU's fair value less costs of sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are mostly independent of those from assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss according to the expense categories that consistent with the functions of impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan - Lanjutan**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**k. Hutang usaha dan liabilitas lain-lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Perseroan telah menyimpulkan bahwa Perseroan adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Perseroan mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Saldo kontrak

● **Aset kontrak**

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perseroan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

● **Piutang usaha**

Piutang merupakan hak Perseroan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**j. Impairment of Non-financial Assets - Continued**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**k. Trade payables and other liabilities**

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

**l. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

Contract balances

● **Contract assets**

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

● **Trade receivables**

A receivable represents the Company right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**1. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

● **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang kepada pelanggan di mana Perseroan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan mentransfer barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan melakukan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak.

Perseroan mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah pada mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Perseroan mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

- **Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perseroan mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

- **Komponen pendanaan yang signifikan**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perseroan mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**1. Revenue and Expense Recognition - Continued**

● **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

The Company considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. The Company considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

- **Imbalan variabel**

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

- **Significant financing component**

In certain contracts, the Company receives long-term advances from customers. Long-term advances from customers are subject to market interest rates. Otherwise, the transaction price for such contracts is discounted, using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Company and its customers at contract inception, to take into consideration the significant financing component.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

Untuk uang muka jangka pendek dari pelanggan, dengan menggunakan panduan praktis dalam PSAK 72, Perseroan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Pendapatan dari usaha lainnya

Pendapatan dari usaha lainnya terutama berkaitan dengan pendapatan dari jasa. Perseroan mengakui pendapatan dari jasa ini dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur proses menuju kepuasan penuh atas layanan tersebut, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Perseroan.

Pendapatan yang dihasilkan dari pengaturan yang tidak dianggap sebagai kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai pendapatan dari sumber lain.

Modifikasi kontrak

Kontrak Perseroan dengan pelanggan dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan ketentuan tertentu seperti penetapan harga dan kepentingan kerja dapat diubah dalam perjanjian. Tunduk pada sifat perubahan ini, Perseroan memperhitungkan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan volume komitmen yang disepakati sebelum dan setelah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**m. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**l. Revenue and Expense Recognition - Continued**

For any short-term advances from its customers, using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue from others

Revenue from others pertains mainly to revenue from services. The Company recognises revenue from these services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company.

Revenue resulting from arrangements that are not considered contracts with customers is presented as revenue from other sources.

Contract modifications

The Company's contracts with customers may be negotiated from time to time and certain provisions such as pricing and working interest may be amended in the agreement. Subject to the nature of these changes, the Company accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**m. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**m. Perpajakan - Lanjutan**

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi , kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Beban pajak penghasilan suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

**n. Imbalan Kerja Karyawan**

**i. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**m. Taxation - Continued**

Current income taxes are recognized in the statement of income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The income tax expense for the period comprises current and deferred tax. Current and deferred tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the income tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the date of end of reporting period.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.

**n. Employee Benefits**

**i. Short-term employment benefits**

Short-term post-employment benefit is recognized at the due time to the employees.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**n. Imbalan Kerja Karyawan - Lanjutan**

ii. Imbalan pascakerja

Perseroan membukukan kewajiban imbalan pascakerja karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 Klaster Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan suku bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perseroan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**n. Employee Benefits - Continued**

ii. Post-employment benefits

The Company records the fairness of post-employment benefits for permanent employees in accordance with the Job Creation Law no. 11/2020 The Employment Cluster is a defined benefit plan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality Company bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**n. Imbalan Kerja Karyawan - Lanjutan**

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**p. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**n. Employee Benefits - Continued**

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**o. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**p. Financial Instruments**

**Classification**

Since 1 January 2020, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Financial assets measured at amortised cost.
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.
- (c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cashflows - whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perseroan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perseroan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perseroan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

- Biaya perolehan diamortisasi.

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Company's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

- Amortised costs.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

- Fair value through other comprehensive income

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**p. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok cash flows represent solely payments dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam “beban lain-lain, bersih”. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain, bersih”.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perseroan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**p. Financial Instruments - Continued**

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income (“OCI”), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in “other expenses, net”. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in “other expenses, net”.

- Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within “other expenses, net” in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**p. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**r. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**p. Financial Instruments - Continued**

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**q. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**r. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING - Lanjutan**

**r. Transaksi Dengan Pihak Berelasi - Lanjutan**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**s. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES - Continued**

**r. Transactions with Related Parties - Continued**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**s. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

**Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perseroan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat di laksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company’s financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Exploration and evaluation assets

The Company’s accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the statement of income.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

Properti tambang

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan tanggungan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Mine properties

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation costs.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a deferred development costs is impaired, the appropriate amount will be written off to the statement of income.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining balance basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas :			Cash on hands :
Rupiah	3.838.200	2.178.300	IDR
Bank :			Cash in banks :
Rekening Rupiah			IDR Accounts
PT Bank BCA	198.378.804	919.701.668	PT Bank BCA
	<u><b>202.217.004</b></u>	<u><b>921.879.968</b></u>	

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari “pendapatan keuangan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks is presented as part of “financial income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties :</b>
PT Triyasa Geokomunindo	8.685.287.350	-	PT Triyasa Geokomunindo
PT Arta Najwa	4.243.079.011	4.243.079.011	PT Arta Najwa
PT Jakson Niगतama	3.429.750.851	3.624.860.851	PT Jakson Niगतama
PT Utama Karya (Pekdum)	2.122.209.941	2.122.209.941	PT Utama Karya (Pekdum)
PT Waskita PPKA-Betung Seksi 2	1.917.644.905	1.917.644.905	PT Waskita PPKA-Betung Seksi 2
PT Minimax Mekanika Otomasi	1.789.920.000	1.789.920.000	PT Minimax Mekanika Otomasi
PT Waskita Karya	219.451.182	219.451.182	PT Waskita Karya
PT Tindodi Karya Lestari	-	61.600.000	PT Tindodi Karya Lestari
PT Sapta Unggul	-	12.960.000	PT Sapta Unggul
PT Utama Karya Infrastruktur	-	32.944.949	PT Utama Karya Infrastruktur
	<u>22.407.343.240</u>	<u>14.024.670.839</u>	
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.630.811.177)</u>	<u>(1.450.424.579)</u>	Less: Allowance for impairment
	<u><b>18.776.532.063</b></u>	<u><b>12.574.246.260</b></u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
1 - 30 hari	701.287.350	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.616.000.000	153.923.750	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.680.000.000	14.500.988	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.410.055.890	13.856.246.101	More than 90 days
	<u>22.407.343.240</u>	<u>14.024.670.839</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.630.811.177)</u>	<u>(1.450.424.579)</u>	Allowance for impairment
	<u><b>18.776.532.063</b></u>	<u><b>12.574.246.260</b></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai

Movement of allowance for impairment

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.450.424.579	252.405.060	Beginning balance
Penambahan (Lihat catatan 18)	2.180.386.598	1.198.019.519	Additions (See note 18)
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>3.630.811.177</b></u>	<u><b>1.450.424.579</b></u>	<b>Ending balance</b>

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - Lanjutan**

Akun piutang usaha tersebut merupakan saldo piutang atas penjualan aspal, geotextile, geomembrane, SBM & DDGS kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Berdasarkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan - Pengukuran", piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang usaha merupakan piutang jangka pendek yang dampak pendiskontoannya tidak material. Oleh karenanya, Perseroan tidak menghitung jumlah biaya perolehan diamortisasi.

**5. TRADE RECEIVABLES - Continued**

The trade receivables account represents the balance of receivables from the sale of asphalt, geotextile, geomembrane, SBM & DDGS to customers.

Based on a review of the individual receivable balances at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Based on SFAS 71 "Financial Instruments - Measurement", trade receivables are measured at amortized cost. Trade receivables are short-term receivables for which the effect of discounting is not material. Therefore, the Company does not calculate the amortized cost.

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Aspal	13.148.175.344
SBM & DDGS	4.465.441.500
Geotextile	5.974.890.108
Geogrid	1.332.540.000
Drum aspal	48.730.000
	<u>24.969.776.952</u>
Penyisihan penurunan nilai (Lihat catatan 18)	(577.880.281)
	<u><b>24.391.896.671</b></u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah memadai.

**6. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	13.350.675.344	Asphalt
	12.655.441.500	SBM & DDGS
	5.974.890.108	Geotextile
	1.332.540.000	Geogrid
	48.730.000	Asphalt drum
	<u>33.362.276.952</u>	
	(373.324.227)	Allowance for impairment (See note 18)
	<u><b>32.988.952.725</b></u>	

Based on a review of the balances of inventories at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate.

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2022</u>
BAE diibayar di muka	3.666.665
Sewa gedung dibayar di muka	4.800.000
Beban lainnya dibayar di muka	56.000.000
	<u><b>64.466.665</b></u>

**7. PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	3.666.665	BAE Prepaid
	-	Prepaid building rent
	-	Other expenses advances
	<u><b>3.666.665</b></u>	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2022 Dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As Of And For The Years Ended  
December 31, 2022 And 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	1.662.000.000	-	-	1.662.000.000	Land
Kendaraan	1.725.316.000	-	-	1.725.316.000	Vehicles
Peralatan kantor	614.705.561	-	-	614.705.561	Office equipment
	4.002.021.561	-	-	4.002.021.561	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	1.516.926.716	66.814.333	-	1.583.741.049	Vehicles
Peralatan kantor	598.080.561	7.500.000	-	605.580.561	Office equipment
	2.115.007.277	74.314.333	-	2.189.321.610	
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.887.014.284</b>			<b>1.812.699.951</b>	<b>Book value</b>
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	1.662.000.000	-	-	1.662.000.000	Land
Bangunan	13.174.818.813	-	13.174.818.813	-	Buildings
Kendaraan	1.725.316.000	-	-	1.725.316.000	Vehicles
Peralatan kantor	614.705.561	-	-	614.705.561	Office equipment
	17.176.840.374	-	13.174.818.813	4.002.021.561	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.671.318.416	54.895.078	3.726.213.494	-	Buildings
Kendaraan	1.302.387.216	214.539.500	-	1.516.926.716	Vehicles
Peralatan kantor	590.580.561	7.500.000	-	598.080.561	Office equipment
	5.564.286.193	276.934.578	3.726.213.494	2.115.007.277	
<b>Nilai Buku</b>	<b>11.612.554.181</b>			<b>1.887.014.284</b>	<b>Book value</b>

Penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sejumlah Rp 74.314.333 dan Rp 276.934.578 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Lihat catatan 18).

Depreciation is allocated to general and administrative expenses of Rp 74,314,333 and Rp 276,934,578 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (See note 18)

Ikhtisar penjualan aset tetap

Fixed asset sales overview

	2022	2021	
Biaya perolehan	-	13.174.818.813	Acquisitions cost
Akumulasi penyusutan	-	3.726.213.494	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	9.448.605.319	Book value
Penjualan aset tetap	-	10.500.000.000	Fixed asset sales
Laba penjualan aset tetap (Lihat catatan 19)	-	<b>1.051.394.681</b>	Profit on sale of fixed assets (See note 19)

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP - Lanjutan**

Sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Nomor : 52 tanggal 29 Juni 2019 dihadapan notaris Juanita Lestia Rini SH MKn, Tuan Akam melepaskan haknya atas sebidang tanah hak milik nomor : 2291/ Limusnunggal, terletak di Propinsi Jawa Barat, Kota Bogor, Kecamatan Cileungsi, Kelurahan Limusnunggal, seluas 160 M2 ke Perseroan. Tanah tersebut telah dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak 2015. Pelepasan hak tersebut disepakati dengan ganti rugi sebesar Rp. 300.000.000. Uang ganti rugi tersebut telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada tahun 2015.

Sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Nomor : 53 tanggal 29 Juni 2019 dihadapan notaris Juanita Lestia Rini SH MKn Tuan Hidayat Winardi Melepaskan Hak nya atas sebidang tanah Hak Milik Nomor : 2826/ Rawamangun, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, seluas 438 M2 ke Perseroan yang telah dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak 2013. Pelepasan hak tersebut disepakati bahwa ganti rugi yang diberikan sebesar Rp.5.000.000.000, dan telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada tahun 2013.

**8. FIXED ASSETS - Continued**

In accordance with the Deed of Release of Rights Number: 52 dated 29 June 2019 before the notary of Juanita Lestia Rini SH MKn, Mr Akam release his right on a land of ownership right number: 2291 / Limusnunggal, located in West Java Province, Bogor City, Cileungsi District, Limusnunggal Subdistrict , covering an area of 160 M2 to the Company. The land has been used and utilized by the Company since 2015. Waiver of the rights it was agreed that the compensation given was Rp. 300.000.000. The compensation has been capitalized as part of land acquisition costs in 2015.

In accordance with the Deed of Release of Rights Number: 53 dated June 29, 2019 before the notary of Juanita Lestia Rini SH MKn, Mr Hidayat Winardi release his right on a title of land number: 2826 / Rawamangun, located in the Special Capital Province of Jakarta, covering an area of 438 M2 to the Company. The land has been used and utilized by the Company since 2013. The waiver was agreed that the compensation provided amounted to Rp.5.000.000.000. The compensation was capitalized as part of the cost of land acquisition in 2013.

**9. UTANG USAHA**

	2022	2021
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Geesan Indonesia	-	197.217.600
	-	<b>197.217.600</b>
Utang Usaha berdasarkan analisa umur		
	2022	2021
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	197.217.600
	-	<b>197.217.600</b>

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dagangan dari pihak ketiga. Mata uang transaksi adalah Rupiah Indonesia.

Berdasarkan PSAK 71 "Instumen Keuangan - Pengukuran", utang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha merupakan utang jangka pendek yang dampak pendiskontoannya tidak material. Oleh karenanya, Perseroan tidak menghitung jumlah biaya perolehan diamortisasi..

**9. TRADE PAYABLES**

	2022	2021	
			<b>Third Parties</b>
PT Geesan Indonesia	-	197.217.600	PT Geesan Indonesia
	-	<b>197.217.600</b>	
Utang Usaha berdasarkan analisa umur			
	2022	2021	
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	197.217.600	More than 90 days
	-	<b>197.217.600</b>	

Trade payables arise from the purchase of merchandise from third parties. The transaction currency is the Indonesian Rupiah.

Based on SFAS 71 "Financial Instruments - Measurement", trade payables are measured at amortized cost. Trade payables are short-term debts whose impact on discounting is not material. Therefore, the Company does not calculate the amortized cost.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2022	2021
Listrik	459.976	459.976
Internet	4.122.185	500.000
	<b>4.582.161</b>	<b>959.976</b>

**10. ACCRUED EXPENSES PAYABLE**

Electricity  
Internet

**11. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perseroan menghitung dan mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 Klaster Ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tahun 2022 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan laporan aktuaris nomor : 230/KKA-N/R-1/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,88% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% per tahun
Tingkat pensiun normal	: 57 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan	: 5 per tahun
Tingkat cacat	: 5 % per tahun

Liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan :

	2022	2021
Saldo awal	-	1.031.231.406
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	46.333.713	-
Penghapusbukuan (Lihat catatan - 19)	-	(1.031.231.406)
Saldo akhir	<b>46.333.713</b>	-

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan yang disajikan di dalam laporan laba rugi (Lihat catatan 18) :

	2022	2021
Beban jasa kini	46.333.713	-
Beban bunga	-	-
	<b>46.333.713</b>	-

**11. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for all employees who meet the qualifications in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 Employment Cluster.

Post employment benefits obligation on 2022 is based on actuarial calculations according to the actuarial report number 230/KKA-N/R-1/III/2023 date March 20, 2023 using the "Projected-Unit-Credit" method. The main assumptions used for actuarial calculations are as follows:

Discounting rate	: 6,88% per year
Rate of salary increase	: 10,00% per year
The normal retirement rate	: 57 year
Rate of employee resignation	: 5 per year
Defective rate	: 5 % per year

Post employment benefits obligation presented in the statement of financial position:

Beginning balance	1.031.231.406
Post-employment benefit expense for the year	-
Write off (See note - 19)	(1.031.231.406)
End balance	-

The details of post employment benefit expense which is presented in the income statement (See note 18):

Current service costs	46.333.713
Interest expense	-
	-

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan**

Pada tahun 2021 Perseroan tidak membukukan liabilitas imbalan pasca kerja, dengan pertimbangan jumlah karyawan tetap hanya 3 orang, sehingga liabilitas imbalan kerjanya tidak material.

**11. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**  
 - Continued

In 2021 the Company did not record post-employment benefits obligation, with the consideration that the number of permanent employees is only 3 people, so the post - employment benefits obligation is not material.

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2022	2021	
PPN Impor	298.276.000	298.276.000	
PPN Masukan	1.227.147.143	1.227.147.143	
	<b>1.525.423.143</b>	<b>1.525.423.143</b>	

Overpaid VAT  
 VAT input

**b. Utang pajak**

	2022	2021	
PPh pasal 23	-	240.000	Income tax article 23
PPh pasal 21	5.653.500	17.063	Income tax article 21
PPh pasal 4 (2)	102.134	93.860	Income tax article 4 (2)
PPN keluaran	1.544.099.908	1.525.423.156	VAT output
	<b>1.549.855.542</b>	<b>1.525.774.079</b>	

**c. Pajak penghasilan Perseroan**

	2022	2021	
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan :			Deferred income tax :
Manfaat (beban) tahun berjalan	570.177.043	(530.147.286)	Benefits (expense) for the year
Koreksi saldo awal aset pajak tagguhan	-	709.237.415	Deferred tax aset beginning balance correction
	<b>570.177.043</b>	<b>179.090.129</b>	

**Pajak kini**

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**c. Corporate income tax**

**Current tax**

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense by the applicable tax rate of 22% with the corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**12. TAXATION - Continued**

**c. Pajak penghasilan Perseroan - Lanjutan**

**c. Corporate income tax - Continued**

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	(3.004.767.309)	1.487.441.486	Income (loss) before tax
Koreksi fiskal :			Tax adjustments:
Beban imbalan pasca kerja	46.333.713	-	Post-employment benefits expense
Beban penurunan piutang dan persediaan	2.384.942.652	1.571.343.746	Impairment of receivable and inventories
Beban pajak	2.800.160	1.475.000	Tax expense
Sumbangan	2.000.000	-	Donation
Pendapatan bunga	(964.660)	(1.312.228)	Interest income
Laba (rugi) fiskal	(569.655.444)	3.058.948.004	Taxable income (loss)
Kompensasi kerugian tahun lalu	(851.576.833)	(3.910.524.837)	Compensation for last year's losses
Laba (rugi) fiskal	<u>(1.421.232.277)</u>	<u>(851.576.833)</u>	Fiscal income (loss)
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Dikurangi pajak dibayar di muka	-	-	Less prepaid income tax
PPh pasal 29 tahun berjalan	-	-	Income tax art 29, current year
PPh pasal 29 awal tahun	-	-	Income tax art 29, beginning of year
Pembayaran PPh pasal 29	-	-	Payment of income tax art 29
PPh pasal 29 akhir tahun	-	-	Income tax art 29, end of year

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

		<b>2022</b>			
	31 Desember 2021	Koreksi saldo awal/Beginning balance correction	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement	31 Desember 2022	
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	8.803.405	8.803.405	Post employment benefits
Kerugian fiskal	161.799.598	-	108.234.534	270.034.132	fiscal loss
Piutang usaha & persediaan	346.512.273	-	453.139.104	799.651.377	Trade receivables & Inventories
	<u><b>508.311.871</b></u>	<u>-</u>	<u><b>570.177.043</b></u>	<u><b>1.078.488.914</b></u>	

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**12. TAXATION - Continued**

**c. Pajak penghasilan Perseroan - Lanjutan**

**c. Corporate income tax - Continued**

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

		<b>2021</b>				
		Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset 31 Desember 2020	Koreksi saldo awal/Beginning balance correction	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement	Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset 31 Desember 2021	
Liabilitas imbalan pasca kerja	247.502.477			(247.502.477)	-	Post employment benefits
Kerugian fiskal	-		742.999.719	(581.200.121)	161.799.598	fiscal loss
Piutang usaha & persediaan	81.719.265		(33.762.304)	298.555.312	346.512.273	Trade receivables & Inventories
	<b>329.221.742</b>		<b>709.237.415</b>	<b>(530.147.286)</b>	<b>508.311.871</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UUHPP), Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku sesuai dengan UU HPP ini.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (UU HPP). The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% became invalid pursuant to the UU HPP.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. MODAL SAHAM**

**13. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham/Shareholders	2022		
	Jumlah saham/ Total shares	% kepemilikan/ % ownership	Jumlah modal/ Total capital
PT Anugerah Cakrawala Dunia	594.720.000	69,69%	29.736.000.000
Publik	258.703.236	30,31%	12.935.161.000
	<b>853.423.236</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.671.161.000</b>
Pemegang saham/Shareholders	2021		
	Jumlah saham/ Total shares	% kepemilikan/ % ownership	Jumlah modal/ Total capital
PT Anugerah Cakrawala Dunia	594.720.000	69,69%	29.736.000.000
Publik	258.703.236	30,31%	12.935.160.000
	<b>853.423.236</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.671.160.000</b>

Berdasarkan Akta No 06 tanggal 22 Juli 2019 dari Teddy Yunadi, SH, notaris di Jakarta, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 110.000.000.000 terbagi atas 2.200.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 853.423.236 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 42.671.160.000.

Based deed No. 06 dated July 2, 2019 from Teddy Yunadi.SH, notary in Jakarta, the authorized capital of the Company is Rp 110,000,000,000 divided into 2,200,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp 50. Of the authorized capital 853,423,236 shares or with a nominal value of Rp 42,671,160,000.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. AGIO SAHAM**

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas penjualan sebanyak 258.703.236 saham dengan harga Rp.100 setiap saham dari nilai nominal Rp.50 setiap saham. Selisih antara harga penjualan saham dan nilai nominal berjumlah Rp. 7.058.160.000,- dicatat sebagai Agio Saham dengan penjelasan sebagai berikut :

**14. SHARE PREMIUM**

In January 31 2020, the Company conducted an Initial Public Offering for the sale of 258,703,236 shares at a price of Rp. 100 per share from a par value of Rp. 50 per share. The difference between the selling price of the shares and the nominal value is Rp. 7,058,160,000,- recorded as Share Premium are as follows :

No	Uraian/description	Jumlah/Total
1.	Jumlah IPO 258.703.200 saham dengan harga penawaran/Total IPO 258,703,200 shares at offering price	25.870.320.000
2.	Pencatatan sebagai modal disetor dan ditempatkan dengan nilai nominal Rp50/Recording as paid-up and placed capital with a nominal value of IDR 50	12.935.160.000
3.	Pencatatan tambahan modal disetor/Recording of additional paid-in capital	12.935.160.000
4.	Biaya emisi/Emission fee	(5.877.000.000)
	<b>Agio Saham/share Premium</b>	<b><u>7.058.160.000</u></b>

**15. PENJUALAN**

**15. SALES**

	2022	2021	
Aspal	212.252.297	1.301.964.556	Asphalt
Geotextile	-	690.625.000	Geotextile
SBM & DDGS	8.775.000.000	-	SBM & DDGS
	<b><u>8.987.252.297</u></b>	<b><u>1.992.589.556</u></b>	

Pihak pembeli yang penjualannya melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan adalah sebagai berikut :

The buyer whose sales exceeds 10% (ten percent) of revenue, are as follows :

	2022	2021	
PT Triyasa Geokomunindo	8.775.000.000	690.625.000	PT Triyasa Geokomunindo
PT Mitra Usaha Mandiri	-	290.029.092	PT Mitra Usaha Mandiri
PT Nurman Abadi	-	215.312.727	PT Nurman Abadi
	<b><u>8.775.000.000</u></b>	<b><u>1.195.966.819</u></b>	

Penjualan pada tahun 2022 dan 2021 tersebut dilakukan ke pada pihak ke tiga.

The sales in 2022 and 2021 will be made to third parties.

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**16. COST OF GOODS SOLD**

	2022	2021	
Aspal	202.500.000	1.246.050.000	Asphalt
Geogrid	-	560.625.000	Geogrid
SBM & DDGS	8.190.000.000	-	SBM & DDGS
	<b><u>8.392.500.000</u></b>	<b><u>1.806.675.000</u></b>	

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN PENJUALAN**

**17. SELLING EXPENSES**

	2022	2021	
Pengangkutan	-	85.290.918	Transportation
Jasa dan Komisi	-	25.385.000	Services and Commissions
Biaya Pemasaran	191.000	29.705.000	Marketing Fee
Iklan dan promosi	4.437.225	-	Advertising and promotion
	<b>4.628.225</b>	<b>140.380.918</b>	

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2022	2021	
Penurunan nilai piutang (Lihat catatan 5)	2.180.386.598	1.198.019.519	Receivables impairment (See note 5)
Penurunan nilai persediaan (Lihat catatan 6)	204.556.054	373.324.227	Inventory impairment (See note 6)
Gaji dan tunjangan	475.461.500	594.358.500	Salaries and fringe benefits
Penyusutan aset tetap (Lihat catatan 8)	74.314.333	276.934.578	Depreciation of fixed assets (See note 8)
Jasa Profesional	180.585.000	147.500.000	Professional Fee
Iuran penunjang pasar modal	319.020.000	141.480.555	Capital market contributions
BPJS Dan Asuransi	26.440.000	88.338.752	BPJS and Insurance
Sewa Gedung	63.492.001	46.500.000	Building Rent
Listrik, Air dan Internet	15.268.601	21.591.765	Electricity, water and internet
Alat tulis kantor	168.000	10.973.000	Office stationery
Perjalanan dinas	1.500.000	9.488.000	Officeial traveling
Perlengkapan kantor	169.900	3.112.632	Office supplies
Jamuan	2.723.700	2.644.200	Banquet
Pajak	2.800.160	1.475.000	Taxes
Imbalan pasca kerja	46.333.713	-	Post employment benefits
Sumbangan	2.000.000	-	Donations
Lain-lain	10.049	912.620	Others
	<b>3.595.229.609</b>	<b>2.916.653.348</b>	

**19. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA**

**19. NONOPERATING INCOME (EXPENSES)**

	2022	2021	
Selisih kurs	-	58.465	Exchange rate difference
Pendapatan bunga	964.660	1.312.228	Interest income
Biaya administrasi bank	(626.432)	(3.125.046)	Bank Administration fee
Beban bunga	-	(195.732.203)	Interest expense
Laba Penjualan aset tetap (Lihat catatan 8)	-	1.051.394.681	Gain on sales of fixed assets (See note 8)
Penghapusbukuan Liabilitas imbalan pasca kerja (lihat catatan 11)	-	1.031.231.406	Write-off for post-employment benefits obligation (see note 11)
Pembayaran dipercepat fasilitas mudharabah	-	3.023.000.000	Mudharabah facility - accelerated payment
Lai-lain	-	(549.578.334)	Others
	<b>338.228</b>	<b>4.358.561.197</b>	

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

	2022
Laba (rugi) bersih (A)	(2.434.590.266)
Saham beredar (B)	853.423.236
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (A : B)	<b>(2,85)</b>

**20. NET INCOME PER BASIC SHARES**

	2021	
	1.666.531.615	Net income (loss) (A)
	853.423.236	Outstanding shares (B)
	<b>1,95</b>	Net income (Loss) per basic shares (A : B)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalan dalam memenuhi suatu kewajiban.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan barang kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan melakukan penelaahan atas saldo debitur, dan menerapkan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi bank, Perseroan menggunakan bank yang bonafide. Sebagian besar bank tersebut memperoleh peringkat antara "BB" - "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch Ratings dan Pefindo.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas arus kas aktual dan proyeksi, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

**c. Risiko Pasar**

**(i). Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk where a party to a financial instrument will cause financial losses to another party due to its failure to fulfill an obligation.

The Company does not have a significant concentration of credit risk. There is a policy to ensure overall sales of goods to customers with a good credit history. In addition, the Company reviews the existing debtor's balances, and applies credit limits to manage credit risk. For bank transactions, the Company uses bonafide banks. Most of the banks were rated "BB" - "AAA" from rating agencies Fitch Ratings and Pefindo.

Liquidity risk is the risk that an entity will face difficulties in fulfilling obligations related to its financial liabilities which are settled by the delivery of cash or other financial assets. The Company's exposure which is affected by interest rate risk mainly related to short-term and long-term borrowings.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of actual and projected cash flows, including debt maturity schedules, and continuously conducts financial market reviews to obtain optimal funding sources.

**c. Market Risk**

**(i). Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure which is affected by interest rate risk mainly related to short-term borrowings.

**PT AGRO YASA LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of And For The Years Ended**  
**December 31, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**c. Risiko Pasar - Lanjutan**

**(i). Risiko Suku Bunga - Lanjutan**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

**(ii). Risiko Mata Uang**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Risiko eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan terkait dengan impor mesin untuk barang modal.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas asosiasi memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL**  
**RISK MANAGEMENT - Continued**

**c. Market Risk - Continued**

**(i). Interest Rate Risk - Continued**

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses through a combination of borrowings with fixed and variable interest rates, by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new borrowings agreement.

**(ii). Currency Risk**

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure risk which is affected by exchange rate risk mainly related to long-term borrowings and related to machinery imports for capital goods.

To manage foreign exchange risk, the Company carries out a financial planning policy, namely the management of receipts in foreign currencies according to investment and operational needs (natural hedges).

In addition to long-term borrowings, the Company and associated entities have exposures in foreign currencies arising from their operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the counterparty. The amount of foreign currency exposure is immaterial.

----- 000 -----